

SAMPAH LIAR MASIH DITEMUKAN DI 27 KELURAHAN

## Perlu Perubahan Perilaku, Lurah Ketatkan Pengawasan

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengajak unsur lurah serta mantri pamong praja atau camat untuk memperketat pengawasan perihal persampahan di wilayahnya. Hal ini lantaran masih ada temuan titik pembuangan sampah liar sehingga dibutuhkan perubahan perilaku masyarakat.

Hasto mengaku, pihaknya bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan memiliki perhatian terhadap percepatan pengelolaan sampah. "Setelah libur Lebaran kemarin ada peningkatan volume sampah. Di sisi lain ternyata masih ada temuan sampah liar di 27 kelurahan. Kalau 18 kelurahan lainnya sudah bersih," tandasnya, Rabu (9/4).

Pemkot Yogya selama ini juga sudah mendirikan posko daru-

rat yang dijaga oleh petugas linmas. Keberadaannya cukup efektif dalam menghalau pembuangan sampah liar. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang ternyata membuang sampah secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari petugas. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang tetap mengedepankan persuasif serta edukatif guna membuat masyarakat semakin sadar.

Sementara itu, dari 31

Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada di Kota Yogya, sebanyak 15 TPS di antaranya telah bersih dari tumpukan sampah. "Kita targetkan minggu depan 45 depo dan TPS bersih dari sampah. Untuk minggu ini, saya berikan kesempatan untuk membersihkan depo kecil. Paling lambat tanggal 11 April 2025, seluruh depo dan TPS harus sudah bersih," tegas Hasto.

Ia menambahkan bahwa mulai minggu depan, Pemkot Yogya akan fokus mengelola sampah secara realtime atau sampah harian. Langkah ini sekaligus menjadi tolak ukur kemampuan pemerintah dalam menangani sampah secara ber-

kelanjutan. Setiap insinerator sudah dicek kesiapannya dengan kapasitas 235 ton. Sisa sampah yang belum dikelola selanjutnya akan dibawa ke Bawuran Bantul. "Saya optimis pengelolaan sampah bisa ditangani dengan baik," ungkapnya.

Kendati demikian Hasto juga mengajak masyarakat tentang pentingnya perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. "Saya kira tantangan kita yang paling penting adalah perubahan perilaku. Kami sudah memfasilitasi dengan jumlah penggerobak yang tersedia saat ini sudah cukup untuk melayani warga. Selain itu, tercatat ada 1.130 transporter berbasis wilayah yang melayani

50.225 Kartu Keluarga (KK) di seluruh Kota Yogya," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya Octo Noor Arafat, melaporkan hingga saat ini jumlah posko darurat sampah telah bertambah menjadi 27 posko. Penambahan ini dilakukan untuk mengantisipasi masih banyaknya warga yang membuang sampah secara sembunyi-sembunyi. "Untuk saat ini kami masih melakukan sosialisasi, namun dalam waktu dekat kami akan mempertegas pelanggaran pembuangan sampah sembarangan dengan memaksimalkan fungsi posko darurat," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Plt Kepala Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyebutkan selama masa libur Lebaran terjadi lonjakan volume sampah hingga 20 persen. Namun, per tanggal 7 April 2025, sebagian besar TPS sudah dalam kondisi kosong. "TPS Sagan, Pasar Sore, Depokan Kotagede sudah dibongkar. Kami menargetkan seluruh TPS akan ditutup secara permanen hingga akhir April ini. Ke depan, pengelolaan sampah akan sepenuhnya berbasis depo," katanya.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Pemkot Yogya untuk menciptakan kota yang lebih bersih, sehat, dan tertata, sejalan dengan penguatan tata kelola sampah dari hulu ke hilir. (Dhi)-f

## SD Muhammadiyah Sapen Sekolah Terbersih di Yogyakarta



Agung Rahmanto (tengah) menerima penghargaan Sekolah Terbersih dari Hasto Wardoyo.

**YOGYA (KR)** - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh SD Muhammadiyah Sapen. Sekolah dasar yang pernah meraih juara nasional lomba sekolah karakter ini dinobatkan sebagai Sekolah Terbersih di Yogyakarta dalam lomba sekolah bersih yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup.

Penghargaan tersebut diumumkan pada 26 Maret 2025, dalam acara puncak yang digelar di Ruang Yudhistira Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

SD Muhammadiyah Sapen berhasil mengungguli ratusan sekolah lainnya setelah melalui proses penilaian ketat yang berlangsung sejak awal Februari. Penilaian mencakup aspek kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, ketersediaan sanitasi yang layak, serta partisipasi warga sekolah dalam menjaga kebersihan.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd mengungkapkan rasa syukur dan bangganya atas pen-

capaian ini.

"Penghargaan ini adalah hasil kerja sama semua pihak, mulai dari guru, siswa, wali murid, hingga petugas kebersihan. Kami memang menanamkan nilai kebersihan sejak dini kepada siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter," ujarnya, Rabu (9/4).

Selain lingkungan sekolah yang asri dan tertata rapi, SD Muhammadiyah Sapen juga dikenal memiliki program unggulan seperti Eco School, Komunitas Lingkungan (Ka Ling), Bank Sampah Mini, serta Lihat Ambil Buang Sampah (Labu

Sampah). Di mana siswa diajak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah melalui ambil sampah dan buang pada tempatnya. Program-program inilah yang menjadi nilai tambah dalam penilaian juri.

Agung memberikan apresiasi kepada semua warga sekolah yang telah peduli dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang berkelanjutan. "SD Muhammadiyah Sapen telah menjadi contoh nyata bahwa lingkungan pendidikan yang bersih dan sehat akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inspiratif. Apresiasi setinggi-tingginya untuk semua warga sekolah yang telah memiliki kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman," tambahnya.

Dengan penghargaan ini, lanjut Agung, SD Muhammadiyah Sapen berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan standar kebersihan serta menjadi sekolah percontohan di tingkat provinsi maupun nasional. Ke depan, sekolah ini juga berencana memperluas program edukasi lingkungan ke sekolah-sekolah lain di sekitarnya.

(Dev)-f

## PASTIKAN TAK BERLAKUKAN WFA Layanan Publik Normal, Akses Masyarakat Meningkat

**YOGYA (KR)** - Sejak hari pertama masuk kerja usai libur Lebaran pada Selasa (8/4) lalu, seluruh pelayanan publik yang dikelola Pemkot Yogya sudah berjalan normal. Masyarakat yang mengakses layanan publik hingga Rabu (9/4) kemarin juga meningkat jika dibanding hari biasa sebelum Lebaran.

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya Budi Santoso, mengungkapkan meski pemerintah pusat memperpanjang masa Work From Anywhere (WFA) bagi ASN, tapi Pemkot Yogya tetap berkomitmen mengutamakan pelayanan publik.

"Kita tidak pakai WFA. Kemarin seluruh pegawai langsung masuk semua dan layanan sudah normal. Setelah libur memang yang mengakses Mal Pelayanan Publik (MPP) meningkat," tandasnya.

Bahkan ketika cuti bersama libur Lebaran yaitu pada 28 Maret dan 3-4 April, MPP Kota Yogya tetap membuka layanan selama setengah hari. Terutama untuk loket Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil), layanan Nomor Induk Berusaha (NIB), layanan konsultasi DPMPTSP, Jamkesda dan Koperasi Wiwara. Selama tiga hari dibuka ada sekitar 300 warga yang mengakses pelayanan publik Pemkot Yogya tersebut.

Sedangkan ketika seluruh loket di MPP Kota Yogya kembali normal usai libur Lebaran, akses masyarakat semakin meningkat. Terutama pada loket Samsat Polresta Yogyakarta maupun loket Jamkesda dan Dindikcapil Kota Yogya. Tak ketinggalan, layanan drive thru untuk pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik juga cukup ramai atau lebih banyak dibandingkan

sebelum Lebaran. "Mayoritas warga cetak KTP dan KIA, rekam KTP-elektronik serta pajak kendaraan Samsat. Meskipun cukup ramai, tapi pelayanan kepada masyarakat berjalan tertib dan lancar," imbuhnya.

Budi Santoso menjelaskan, peningkatan akses pelayanan publik di MPP Kota Yogya mencapai sekitar 50 persen. Agar tidak terjadi penumpukan antrean, durasi istirahat bahkan dimampatkan supaya ada petugas yang saling bergantian. Dengan begitu alur pelayanan bisa dilakukan tanpa jeda supaya mempercepat proses. Termasuk juga memastikan jaringan internet tetap lancar karena hampir semua layanan publik menggunakan sistem online.

Sementara menurut Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, selain membuka loket di MPP Kota Yogya kondisi pelayanan di Kantor Dindikcapil Kota Yogya juga lebih ramai dibandingkan hari biasa. Padahal selama libur Lebaran dan cuti bersama pihaknya juga tetap membuka layanan. Sebagian besar masyarakat mengakses rekam dan cetak KTP elektronik serta aktivasi identitas kependudukan digital.

Sebelumnya Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo menyatakan kebijakan perpanjangan WFA bagi ASN oleh pemerintah pusat tidak masalah bagi Pemkot Yogya. Pihaknya memastikan pelayanan publik Pemkot tetap berjalan di hari pertama masuk usai libur Lebaran dan cuti bersama. "Bagi saya tidak masalah karena seperti layanan satu atap di MPP Kota Yogya bisa jalan. Kami bisa melayani pajak, KTP, surat-surat lainnya tetap jalan dengan petugas yang kita gilir. Sehingga kalau WFA cuma dimundurkan sehari dua hari bagi kami tidak masalah," urainya. (Dhi)-f

## DAMPAK DIBUKANYA TOL TAMANMARTANI-PRAMBANAN Pergerakan Kendaraan Naik Signifikan

**YOGYA (KR)** - Dibukanya Tol Tamanmartani-Prambanan secara fungsional disambut positif oleh para pemudik yang datang atau melintas di wilayah DIY. Hal itu dibuktikan dengan pergerakan jumlah kendaraan saat libur Lebaran di DIY mengalami kenaikan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya.

"Berdasarkan data yang ada, jumlah pergerakan kendaraan pada momen libur Lebaran mencapai 4.978.963. Angka tersebut jauh meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebanyak 2.259.671. Artinya, ada selisih 2.719.292 jumlah kendaraan yang keluar masuk antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tahun ini jumlahnya mendekati tahun 2023 tapi masih tinggi tahun 2023 (5.199.682 pergerakan kendaraan)," kata Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub DIY Sumariyoto di Yogyakarta, Rabu (9/4).

Dikatakan, Tol Tamanmartani-Prambanan yang dibuka secara fungsional untuk angkutan Lebaran tahun



Sumariyoto

KR-Riyana Ekawati

ini menjadi faktor utama naiknya pergerakan kendaraan. Pasalnya banyak kendaraan yang mengarah ke timur melewati tol tersebut. Bahkan berdasarkan data yang ada total kendaraan yang masuk ke DIY pada tahun 2025 sebanyak 2.537.746 dan keluar 2.441.217. Sedangkan tahun 2024, kendaraan yang masuk sebanyak 1.064.140

dan keluar 1.195.531. "Dishub merinci hasil pantauan di tiga titik yang mempengaruhi lalu lintas di DIY. Ketiga titik itu meliputi pantauan di posko Prambanan, Tol Tamanmartani dan Gerbang Tol Otomatis (GTO) Prambanan. Khusus Tol Tamanmartani memang diberlakukan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas memang (MRL) menyesuaikan kondisi traffic. Dari posko Prambanan terpantau 868.168 pergerakan kendaraan. Lalu di Tol Tamanmartani tercatat 79.258 dan GTO Prambanan sebanyak 171.076 pergerakan kendaraan," paparnya. (Ria)-f

TARIF IMPOR AS PENGARUHI EKSPOR DIY

## Perkuat Daya Saing Sektor UMKM

**YOGYA (KR)** - Kebijakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump memberlakukan tarif timbal balik (impor) sebesar 32 persen terhadap sejumlah negara mitra dagang, termasuk Indonesia, dikhawatirkan akan berdampak signifikan pada kinerja ekspor DIY. Menanggapi kebijakan itu pemerintah pusat melalui Kementerian Perdagangan telah melakukan koordinasi lintas kementerian dan lembaga.

Tindakan itu dilakukan untuk menyiapkan langkah mitigatif yang terukur dan berdampak positif bagi perekonomian nasional. Kondisi serupa juga dilakukan oleh Pemda DIY. Karena Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor utama DIY dengan kontribusi lebih dari 43 persen terhadap total ekspor daerah.

"Pemda DIY akan mengambil beberapa langkah konkret untuk memperkuat daya saing industri lokal, khususnya sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) serta industri kecil dan menengah (IKM)," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Yuna Pancawati di Yogyakarta, Selasa (8/4).

Yuna mengatakan, sejumlah langkah kongkrit yang akan di-



Yuna Pancawati

KR-Riyana Ekawati

lakukan untuk meningkatkan atau memperkuat daya saing, diantaranya peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penguatan kerja sama dengan pemerintah pusat dan lembaga pendukung lainnya, serta mendorong peningkatan penggunaan produk-produk dalam negeri. Semua itu dilakukan karena pihaknya ingin memastikan pelaku UMKM dan IKM di DIY tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing produknya di tengah

tekanan global.

"Kebijakan tarif baru dari AS tentu akan memberi tekanan terhadap kinerja ekspor terutama karena Amerika adalah mitra utama ekspor DIY. Nilai ekspor DIY ke AS pada 2023 mencapai 212,33 juta dollar AS. Nilai tersebut meningkat menjadi 236,25 juta dollar AS pada tahun 2024," ungkapnya.

Yuna menjelaskan, produk-produk unggulan dari DIY yang diekspor ke pasar AS mencakup barang dari kertas atau karton, kerajinan anyaman, sarung tangan dari kulit, garmen, furnitur, kerajinan dari batu, semen, dan kayu, serta gula semut. Meski kebijakan tarif itu menjadi tantangan bagi DIY, tapi pasar Amerika tetap menjadi peluang yang tidak bisa diabaikan.

"Saat ini tantangan yang harus kita hadapi sebagai dampak dari kebijakan impor 32 persen AS memang tidak mudah. Untuk itu kami terus mendorong penetrasi pasar baru ke wilayah Eropa, Asia, dan Uni Emirat Arab (UEA). Dengan adanya diversifikasi pasar ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada satu mitra dagang utama dan memperkuat ketahanan ekspor daerah," terangnya. (Ria)-f